

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) menggunakan teknik *deep interview* dan *post system* PAGT individu. Model pendampingan yang dilakukan adalah dengan intervensi edukasi mengenai pengertian *stunting* serta bagaimana pemantauan pertumbuhan balita serta bagaimana pemberian MP-ASI yang tepat dan intervensi diet yang diberikan adalah tinggi energi dan tinggi protein sebagai salah satu pendukung pertumbuhan balita.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 November – 29 Desember 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Rawi Sari RT/RW 04/05 Kec. Mulyorejo.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah satu orang balita perempuan usia 18 bulan dengan kasus tinggi badan yang kurang dan terbilang pendek dibandingkan balita seusianya atau disebut dengan balita *stunting*. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Balita dengan usia 6-23 bulan.
2. Nilai z-score TB/BB -3 sd <-2 SD.
3. Rerata tingkat asupan dibawah normal dengan nilai <90%

b. Kriteria eksklusi

1. Balita dengan usia 2 tahun.
2. Tinggi badan normal
3. Rerata tingkat asupan dalam kategori normal dengan nilai 90%-119%

3.4 Instrumen penelitian

1. Pengarahan sebelum pendampingan dan penelitian dilaksanakan beserta dengan lembar persetujuan. Jenis pendampingan yang

dilakukan adalah dengan individual (perorangan) dengan bentuk pendekatan penyuluhan edukasi dan konseling.

2. Form identitas responden
3. Form recall 24 jam
4. Form FFQ
5. Timbangan digital dengan merek Saga produksi negara Indonesia
6. Stadiometer dengan merek Saga produksi negara Indonesia
7. Alat tulis untuk mencatat
8. Buku KMS (Kartu Menuju Sehat) balita yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang didapatkan dari Puskesmas, Rumah Sakit, atau bidan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data identitas diri responden dengan melakukan wawancara kepada ibu balita meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua dan alamat.
2. Data Antropometri
Data antropometri didapatkan melalui pengukuran langsung pada saat kunjungan dengan menggunakan timbangan injak digital untuk mengukur berat badan dan stadiometer untuk mengukur tinggi badan balita.
3. Data Fisik/Klinis
Data fisik/klinis diperoleh dengan pengamatan/melihat langsung kondisi fisik balita, setelah diamati kemudian mencatat bagaimana gambaran fisik/klinis yang tampak pada balita.
4. Data Riwayat Gizi
Data riwayat gizi diperoleh dengan melakukan wawancara dengan ibu balita yang digunakan untuk mengetahui status gizi pada balita yang dilakukan sebanyak 5x, recall pertama dilakukan pada saat awal *assessment* dan selanjut dilakukan pada saat monitoring balita. Ada dua jenis riwayat gizi yaitu dahulu dan sekarang. Riwayat gizi dahulu diperoleh dengan menggunakan *form food frequency* (FFQ) dan riwayat gizi sekarang diperoleh dengan menggunakan *form food recall 24 jam*.
5. Data Riwayat Personal
Data riwayat personal didapatkan melalui wawancara dan juga diambil dari buku KMS balita, data ini digunakan untuk mengetahui riwayat obat yang dikonsumsi, sosial budaya, riwayat penyakit, dan juga data umum.

Dalam kasus ini didalamnya meliputi vitamin yang sering dikonsumsi, riwayat imunisasi, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit dahulu dan sekarang balita, data umum, riwayat hamil ibu, dan riwayat lahir balita.

3.6 Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Data Antropometri

Data antropometri termasuk dalam jenis data *physical object* dimana dilakukan perhitungan pengukuran fisik yang meliputi berat badan dan juga tinggi badan yang dianalisis secara deskriptif. Data antropometri diolah dengan melakukan pencatatan setiap melakukan pengukuran kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan status gizi balita dengan standar acuan nilai *z-score*. Monitoring data pada balita untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan balita dengan melakukan pengukuran TB dan BB setiap bulannya selama pendampingan. Evaluasi dari data antropometri adalah meningkatnya TB dan BB balita sesuai dengan standar balita seusianya.

2. Data Fisik

Data fisik/klinis merupakan data diambil dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik balita. Monitoring fisik dilakukan dengan melihat perubahan fisik balita untuk mengetahui sejauh mana perkembangan balita dan memberikan modifikasi diet disesuaikan apabila ada perubahan pada balita. Data diperoleh dengan melakukan pemantauan terhadap balita baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memonitoring balita melalui keluarga balita.

3. Data Riwayat Gizi

a. Riwayat Gizi Dahulu

Riwayat gizi dahulu merupakan data yang diambil untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi yang dimiliki oleh balita. Data dari riwayat gizi dahulu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan *form food frequency (FFQ)*.

b. Riwayat Gizi Sekarang

Riwayat gizi sekarang merupakan data yang diambil untuk mengetahui bagaimana frekuensi makan dalam satu hari. Data dari riwayat gizi sekarang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis

secara deskriptif berdasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan *form food recall* 24 jam.

Melihat adanya perubahan asupan dan tingkat konsumsi menjadi lebih baik setelah dilakukan analisis data hasil setelah pendampingan, penentuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$1) \text{ Tingkat Konsumsi Energi} = (\text{Asupan Energi Aktual} / \text{AKG Energi}) \times 100\%$$

$$2) \text{ Tingkat Konsumsi Protein} = (\text{Asupan Protein Aktual} / \text{AKG Protein}) \times 100\%$$

$$3) \text{ Tingkat Konsumsi Lemak} = (\text{Asupan Lemak Aktual} / \text{AKG Lemak}) \times 100\%$$

$$4) \text{ Tingkat Konsumsi Karbohidrat} = (\text{Asupan Karbohidrat Aktual} / \text{AKG Karbohidrat}) \times 100\%$$

Tabel 3. 1Kategori Tingkat Konsumsi

Kategori	Tingkat Konsumsi
Defisit tingkat berat	<70%
Defisit tingkat sedang	70-79%
Defisit tingkat ringan	80-89%
Normal	90-119%
Diatas AKG	≥ 120%

Sumber : WNPG 2012

4. Data Diagnosis Gizi

Data diagnosis gizi digunakan untuk menentukan masalah gizi yang berhubungan dengan balita, berdasarkan data yang sudah diidentifikasi. Dengan diagnosis gizi diberikan penanganan sesuai dengan masalah yang dialami oleh balita yaitu *stunting*. diagnosis gizi diberika kepada balita dilakukan dengan berkonsultasi dan berkoordinasi pada supervisor klinik. Data diagnosis gizi didalamnya meliputi *Nutrition Intake* (NI), *Nutrition Clinic* (NC), dan *Nutrition Behavior* (NB).